

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2012. Strategi peningkatan adopsi teknologi pakan jerami padi di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Media Sains* 4(1):96-103.
- AIP-PRISMA. 2016. Gender Mainstreaming Guide for AIP-PRISMA. AIP PRISMA.
- Akoso, B.T. 2009. Epidemiologi dan Pengendalian Antraks. Kanisius. Yogyakarta.
- Amam, A. dan P.A. Harsita. 2019. Aspek kerentanan usaha ternak sapi perah di Kabupaten Malang. *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. 4 (2): 26-28. <https://doi.org/10.32938/ag.v4i2.663>.
- Amam, A., H.B. Setyawan, M.W. Jadmiko, P.A. Harsita, S. Rusdiana dan M.Luthfi. 2021. Pengaruh sumber daya manusia terhadap aksesibilitas sumber daya usaha ternak sapi potong rakyat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 8 (1): 57-65. <https://doi.org/10.33772/jitro.v8i1.14118>.
- Assan, N. 2014. Gender disparities in livestock production and their implication for livestock productivity in Africa. *Scientific Journal of Animal Science* . 3(5):126- 138. doi: 10.14196/sjas.v3i5.1366.
- Aziz, M.A. 1993. Agroindustri Sapi Potong. Cetakan V. BPFE. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Angka nasional hasil survei ST2013. Subsektor rumah tangga usaha peternakan, 2014. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2020. Sumatera Barat Dalam Angka. Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2021. Pesisir Selatan Dalam Angka. Pesisir Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2021. Sumatera Barat Dalam Angka. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2020 . Kajian Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Peternakan Dalam Angka 2020. BPS. Jakarta.
- Bayer W and B. Letty. 2010. The Role of Livestock in Developing Communities : Enhancing Multifunctionality. Bloemfontein (ZA) : university of the Free State.
- Brennan, M. L., N. Wright, W. Wapenaar, S. Jarratt, P. Hobson-West, I. F. Richens, J. Kaler, H. Buchanan, J. N. Huxley, and H. M. O'Connor. 2016. Exploring attitudes and beliefs towards implementing cattle disease prevention and control measures: a qualitative study with dairy farmers in Great Britain. *Animals* 6(10):61. <https://doi.org/10.3390/ani6100061>.
- Ediset dan A. Anas. 2013. Peranan penyuluh dalam penerapan paket teknologi

pada usaha peternakan kerbau (Studi kasus pada kelompok ternak “Kerbau Antrada” Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya). *Jurnal Peternakan Indonesia* Vol 15(1): 17-25.

Erianjoni. “pergeseran citra wanita minangkabau: dari konsepsi ideal-tradisional ke realitas.” *kafa’ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender* 1, no. 1 (2011): 225–234. <http://kafaah.org/index.php/kafaah/article/download/81/54>.

Fakih, M. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Fernandez, R. dan A. Fogli, 2009. Culture: An empirical investigation of beliefs, work and fertility. *American Economic Journal: Macroeconomics*, 1(1), pp.146-77.

Handayani T dan Sugiarti. 2008. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Dharma S, editor. UMM Press. Malang.

Hayati, S. Amanah, A.V.S. Hubeis dan P. Tjitropanoto. 2015. Kemampuan perempuan tani dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga. *Jurnal Sosiohumaniora* Volume 18, No 03, hlm. 229 – 235.

Herskovits, M.J., 2016. *Organisasi Sosial: Struktur Masyarakat*. In T.O. Ihromi, ed. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. pp.105- 141. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.

Hill CIM. 2009. *Gender in Agriculture*. International Fund for Agricultural Development. Washington DC (US).

<https://www.sdg2030indonesia>. Tujuan pembangunan berkelanjutan. Diakses tanggal 14 April 2021.

Hubeis, A.V.S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press. Bogor.

Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Ismaya. 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Kasmiyati dan A. Priyanti. 2014. Peranan dan alokasi waktu tenaga kerja perempuan dalam usaha ternak sapi potong di Jawa Timur. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2014*. Hal 278 – 288.

Kastalani, K., H. Torang dan A. Kurniawan. 2019. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada peternakan sapi potong di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 8(2) : 82 – 88.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). 2020. Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2020. Kemen PPA. Jakarta.

Kirkland, P. 2016. Bovine ephemeral fever: three day sickness. The center for food security and public health. Ames, Iowa. Hal 1 - 4.

Lestari V., Sirajuddin S., Saleh I. dan K. Indah. 2020. Perilaku peternak sapi potong terhadap pelaksanaan biosekuriti. prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, pp. 263-71. <http://dx.doi.org/10.14334/Pros.Semnas.TPV-2019-p.251-259>.

Mauludin, M.A., S. Winaryanto, dan S. Alim. 2012. Peran kelompok dalam mengembangkan keberdayaan peternak sapi potong. Kasus di wilayah Selatan Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Ilmu Ternak. 12(2):1 - 8.

Mursidin dan A. Suarda. 2020. Kontribusi perempuan dalam peningkatan usaha peternakan sapi potong di era modernisasi di Kelurahan Datara Kecamatan Malakaji Kabupaten Gowa. Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan. pISSN 2355-0732, eISSN 2716-2222. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiip/index>.

Murwanto, A.G. 2008. karakteristik peternak dan tingkat masukan teknologi peternakan sapi potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. Jurnal Ilmu Peternakan, 3(1) p:8 –15.

Nadhira, V.F., dan T. Sumarti . 2017. Analisis gender dalam usaha ternak dan hubungannya dengan pendapatan rumah tangga peternak sapi perah (Kasus : Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung). Jurnal sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat.Vol.1(2):129-142.

Nasir, P.E., A.Halim, T. Herida, S.Cory, A.F. Sinulingga, A. Mukhti, B.S Hidayat, F. Gib. 2021. Minangkabau matriliney and gender equality: Cultural contribution to sustainable development goal. doi: <https://doi.org/10.25077/ajis.10.1.16-33.2021>.

Novita, C.I., M.A.N. Abdullah, E.M. Sari dan Zulfian. 2019. Evaluasi program inseminasi buatan pada sapi lokal betina di Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Jurnal Agripet 19(1): 31 – 39.

Oreffice, S. 2014. Culture and household decision making, balance of power and labor supply choices of US-born and foreign born couples. Journal of Labor Research, 35:162–184. doi 10.1007/s12122-014-9177-5.

Pemerintahan Nagari Lakitan Utara. 2019. Pessel Menuju Data Satu Pintu (Nagari Menuju Satu Data) Nagari Lakitan Utara Tahun 2019. Pesisir Selatan.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Permentan RI) No.13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 Tentang Kemitraan Usaha Peternakan.

Prawira, H.Y., Muhtarudin, R.Sutrisna. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di kecamatan tanjung bintang kabupaten lampung selatan.

Jurnal ilmiah peternakan terpadu vol. 3(4): 250-255, november 2015.

Prayitno, R.S. 2018. Analisis usaha ternak indukan sapi peranakan Simental di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. *Agromedia* 36(1): 97-105.

Purwanto,A., dan B.M. Taftazani. 2018. Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial* 1(2): 33-43.

Puskesmas wilayah Sutera dan Lengayang.2019. Rumah Tangga Pemelihara Ternak Per Kecamatan Tahun 2019. Pesisir Selatan.

Puspitawati, H. 2012. Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia. PT IPB Press. Bogor.

Qoriah, N.S. dan T. Sumarti. 2008. Analisis gender dalam program desa mandiri pangan (Studi kasus: Desa Jambakan Kecamatan Bayat, Klaten-Jawa Tengah)", *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, Vol.2, hal. 209-234.

Ramon, E., Z. Efendi, E. Fauzi, N. Deviniati, A. Ishak dan W.A. Wulandari. 2021. Peranan perempuan tani dalam usaha ternak sapi potong (Kasus : Kelompok Tani Sri Rejeki, Desa Jayakarta, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah). *Jurnal Inspirasi Peternakan*. Vol. 1 No. 1 Tahun 2021. e-ISSN 2798-0898. Hal. 112 - 120.

Rasyid & Hartati. 2007. *Perkandangan Sapi Potong*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.

Rianto, E. dan E. Purbowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Richard, M.H. 2015. *Bovine Reproduction*. Iowa (United States): John Wiley & Sons, Inc.

Saleh, E. dan Yunilas. 2004. Perbandingan alokasi waktu tenaga kerja perempuan dan pria dalam usaha penggemukan sapi di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Komunikasi Penelitian*, Vol 16 (6). Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.

Santoso, U. dan Kususiayah. 2015. Kontribusi dan status perempuan dalam usaha peternakan sapi potong. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. Vol. 10 No 1 Januari – Juni 2015. Hal 32 - 43.

Saragih, B, 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. USESE Foundation dan Pusat Studi Pembangunan IPB. Bogor.

Setiawan D. 2018. Artificial insemination of beef cattle UPSUS SIWAB program based on the calculation of non-return rate, service per conception and

calving rate in The North Kayong Regency. *Int. J. Trop. Vet. Biomed. Res.* 3(1): 7-11.

Satiti, E., S. Andarwati, T.A. Kusumastuti. 2022. Peran perempuan dalam peternakan sapi perah pada kelompok tani ternak Desa Samiran, Boyolali, Jawa Tengah. *Kawistara : The Journal of Social Sciences and Humanities.* Vol.12, No.1, 30 April 2022 : 79-98. <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/index>.

Sukerti, N.N. 2012. Hak Mewaris Perempuan dalam Hukum Adat Bali, Sebuah Studi Kritis. Udayana University Press. Denpasar.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Suharyati S., dan M. Hartono, 2016, Pengaruh manajemen peternak terhadap efisiensi reproduksi Sapi Bali Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 16 (1): 61 - 67.

Sukmawati, F. & M. Kaharudin. 2010. *Perkandangan Sapi Potong.* Pusat Penelitian dan pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.

Sumarti, T and A.M. Fuah 2015. Women, gender equality in livestock development : Case study from papuan and central java. di dalam : zahra wa, purnama IN, Manihuruk FM, Khasanah H, Rahmasari R, Zahera R, editor. *Sustainable Animal Production for Better Human Welfare and Environment in International Seminar on Animal Industry;* (2015 Sep 17-18); Bogor (ID): Faculty of Animal Science IPB. 396- 399.

Talibo. R, B.F.J. Sondakh, A.A. Sajow dan J. Lainawa. 2017. Analisis persepsi petani peternak sapi potong terhadap peran penyuluh di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Zootek* 37(2):513-525.

Tarmizi, N.B., D. Dasrul dan G. Riady. 2018. Keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada Sapi Aceh menggunakan Semen Beku Sapi Bali, Simental, dan Limosin di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *JIMVET*, 2(3): 318 – 328.

USAID (United States Agency for International Development). 2005. *Enhancing Women's Access to Markets: An Overview of Donor Programs and Best Practices* [http://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/PNADH668.pdf](http://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PNADH668.pdf).

Ustriyana, I.N.G. 2011. Analisis nilai tambah dan pendapatan usaha pengolahan limbah ternak: Studi kasus di Desa Babahan Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. *Dwijenagro* Vol. 1 No. 2 Issn : 1979-3901.

Wahyu, A, 2007. Ekonomi Pembangunan. Penelitian Antar Universitas Studi Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.

World Economic Forum. 2019. Global Gender Gap Report 2020. Retrieved from: <http://www3.weforum.org/docs/WEFGGGR2020.pdf>.

Yunilsa. 2005. Faktor - faktor yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita dalam pemeliharaan ternak sapi di Kecamatan Hampan Perak (Factors that influence time reality women labours in cattles career in Sub district of Hampan Perak). Jurnal Agribisnis Peternakan, Vol. 1, No. 3 hlm. 117 – 122.

Yusdja, Y. dan N. Ilham. 2006. Arah kebijakan pembangunan peternakan rakyat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Analisis Kebijakan Pertanian 4: 18-38.